

ABSTRAK

Nama : Moh. Nur Faizin
NIM : 1310110325
Jurusan : Jurusan Tarbiyah/ PAI

Imam Syamsuddin Muhammad bin Ahmad bin Utsman Ad-dhahabi menghendaki keluhuran ruhani, keutamaan jiwa, kemuliaan akhlak dan kepribadian yang kuat, merupakan tujuan utama dari pendidikan bagi kalangan manusia muslim, karena akhlak adalah aspek fundamental dalam kehidupan seseorang, masyarakat maupun suatu negara.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui konsep etika peserta didik dalam pendidikan Islam perspektif Imam Syamsuddin Muhammad bin Ahmad bin Utsman Ad-dhahabidalam kitab tolab al-ilmi (fawaidhu wa nashoihu wa hikamu), 2) Untuk mengetahui relevansinya etika peserta didik dalam pendidikan Islam perspektif Imam Syamsuddin Muhammad bin Ahmad bin Utsman Ad-dhahabi dalam proses pembelajaran modern.

Sesuai dengan karakteristik masalah yang diangkat dalam skripsi ini maka dalam penulisannya, penulis menggunakan Metode Riset kualitatif, yaitu menekankan analisisnya pada data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif penulis gunakan untuk menganalisis pemikiran Imam Syamsuddin Muhammad bin Ahmad bin Utsman tentang konsep etika belajar siswa. Maka dengan sendirinya penganalisaan data ini lebih difokuskan pada Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yakni dengan membaca, menelaah dan mengkaji buku-buku dan sumber tulisan yang erat kaitannya dengan masalah yang dibahas.

Hasil penelitian yang penulis temukan terkait dengan konsep etika belajar menurut Imam Syamsuddin Muhammad bin Ahmad bin Utsman mempunyai empat konsep etika belajar siswa, yaitu Etika dan moral harus ditegakkan bertujuan agar tidak ada yang dilecehkan dan dirugikan, maksud utama pendidikan dalam Islam adalah nilai keikhlasan dan penegakan moral, tanpa keikhlasan siswa tidak akan mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Agar tercipta keseimbangan, dalam Kitab Tolabu Al-ilmi (Fawaidhu Wa Nashoihu Wa Hikamu) guru diharuskan mengerti tuntutan siswa, seperti : niat tulus dalam mencari ilmu, berjiwa pengasih dan penyayang, aktif mencari nasihat, zuhud, sabar, menjaga diri dari hukum Allah, menjadi suri tauladan, dapat beradaptasi dengan siswa, dan lain sebagainya. Sikap ini tidak hanya diterapkan disekolah tapi diluar sekolah guru dan siswa harus mengaplikasikan secara maksimal, sehingga etika dan moral berjalan tanpa mengenal situasi dan kondisi, berikutnya terjalin hubungan jiwa yang selaras dan saling menghargai.

Kata Kunci: Konsep Etika , Peserta Didik dan Pendidikan Islam